

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pengelolaan kasus Tn. N dan Tn. T selama 3 hari di RSUD dr. Soewondo Kendal, penulis menyimpulkan bahwa respon tiap individu berbeda-beda karena manusia bersifat unik berbeda antara individu yang satu dengan yang lain :

1. Hasil pengkajian didapatkan pasien mengalami kelemahan anggota gerak yang disebabkan oleh stroke, serta adanya luka pada punggung dan patat pasien.
2. Diagnosa keperawatan yang diambil Resiko kerusakan integritas kulit berhubungan imobilisasi fisik.
3. Perencanaan yang dilakukan difokuskan pada Resiko kerusakan integritas kulit berhubungan imobilisasi fisik yaitu melakukan massage pada punggung pasien dengan diberikan minyak zaitun.
4. Tindakan keperawatan dilakukan berdasarkan perencanaan yang disusun, difokuskan pada melakukan massage punggung pada pasien.
5. Evaluasi menunjukkan kulit pasien sedikit membaik dan pasien bisa melakukan mobilisasi tanpa bantuan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan agar bisa menjadi sumber pembelajaran bagi mahasiswa. Hasil laporan kasus asuhan keperawatan pasien dengan resiko

gangguan kerusakan integritas kulit akibat stroke non hemoragik dengan fokus intervensi mobilisasi fisik masase kulit dapat digunakan untuk acuan dalam pembuatan KTI selanjutnya.

Institusi dan penyelenggara pendidikan diharapkan agar buku-buku yang ada diruang perpustakaan STIKES MUHAMMADIYAH KENDAL dijaga dengan baik dan diharapkan menambah jumlah buku tentang asuhan keperawatan pasien dengan resiko gangguan kerusakan integritas kulit akibat stroke non hemoragik dengan fokus intervensi mobilisasi fisik masase kulit sehingga generasi STIKES MUHAMMADIYAH KENDAL bisa dan mampu mengetahui kerusakan integritas kulit akibat stroke non hemoragik.

#### 2. Bagi Klien

Setelah dilakukan massage diharapkan pasien tidak mengalami luka pada punggung dan luka sembuh serta pasien bisa melakukan mobilisasi

#### 3. Bagi Calon Penulis Selanjutnya

Bagi calon penulis selanjutnya yang mungkin tertarik untuk mengangkat kasus kerusakan integritas kulit akibat stroke non hemoragik. Selain itu penulis harus memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan pengkajian dan menentukan masalah dengan tepat sehingga asuhan keperawatan dapat tercapai sesuai dengan masalah yang telah ditemukan.

#### 4. Bagi rumah sakit

Perawatan luka yang dilakukan harus sesuai dengan SOP yang ada di RS, sepaya pasien terhindar dari infeksi.

## 5. Pembaca

Karya tulis ilmiah ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan serta memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan mempertimbangkannya antara teori dengan keadaan atau keluhan klien, sehingga jika menemukan kelainan dapat memeriksakannya sejak dini ke rumah sakit